



Workshop "Karya ilmiah tanpa drama": Peningkatan keterampilan manajemen referensi dan layouting pada mahasiswa PGSD

Workshop "Scientific work without drama": Improvement of reference management and layout skills in PGSD students

Hanif Faturrachim*, Ika Wahyuningsih, Sabarudin

Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

*e-mail korespondensi: 23204082008@student.uin-suka.ac.id

Pengiriman: 9/Juni/2025; Diterima: 10/Oktobre/2025; Publikasi: 29/November/2025

DOI: <https://doi.org/10.31629/anugerah.v7i2.7272>

Untuk Kutipan: Faturrachim, H., Wahyuningsih, I., & Sabarudin, S. (2025). Workshop "Karya ilmiah tanpa drama": Peningkatan keterampilan manajemen referensi dan layouting pada mahasiswa PGSD. *Jurnal Anugerah*, 7(2), 111–120. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v7i2.7272>

Abstrak

Mahasiswa PGSD masih sering mengalami kesulitan dalam pengelolaan referensi dan penataan layout karya ilmiah sesuai standar akademik, sehingga menimbulkan dampak pada kualitas penulisan ilmiah. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen referensi dan *layouting* mahasiswa PGSD. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus yang difokuskan pada sekelompok mahasiswa PGSD yang mengikuti workshop sebagai representasi dari permasalahan umum yang dihadapi oleh mahasiswa lain di program studi yang sama. Sasaran kegiatan terdiri atas 26 mahasiswa PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dari semester 2, 4, dan 6 yang mengikuti workshop. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dokumentasi kegiatan, serta analisis terhadap hasil latihan peserta. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian, dan penarikan simpulan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa workshop berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menggunakan *reference manager* khususnya mendeley secara sistematis, memformat karya tulis dengan rapi sesuai kaidah ilmiah, serta meningkatkan kemampuan dalam mengakses database ilmiah dan mengevaluasi kualitas sumber referensi. Workshop ini memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk keterampilan teknis kepenulisan akademik yang esensial bagi calon guru, khususnya dalam aspek ketelitian penulisan, ketepatan penggunaan sumber referensi ilmiah, serta kemampuan menyusun karya tulis yang sesuai dengan standar akademik. Keterampilan tersebut menjadi modal penting dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan akademik maupun profesional di dunia pendidikan.

Kata kunci: workshop; manajemen referensi; layouting; mahasiswa PGSD

Abstract

Elementary School Teacher Education (PGSD) students often experience difficulties in managing references and arranging the layout of scientific papers according to academic standards, thus impacting the quality of scientific writing.



Artikel ini berlisensi [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

This Community Service Program (PKM) activity aims to improve the reference management and layout skills of Elementary School Teacher Education (PGSD) students. The approach used is a qualitative descriptive case study type focused on a group of Elementary School Teacher Education (PGSD) students who participated in the workshop as a representation of common problems faced by other students in the same study program. The target group consisted of 26 Elementary School Teacher Education (PGSD) students from Sarjanawiyata Tamansiswa University Yogyakarta from semesters 2, 4, and 6 who participated in the workshop. Data were collected through direct observation, interviews, documentation of activities, and analysis of the results of the participants' training. Data analysis used data reduction, presentation, and conclusion-drawing techniques. The results of the activity showed that the workshop succeeded in improving students' understanding of using reference managers, especially Mendeley systematically, formatting written works neatly according to scientific principles, as well as improving their ability to access scientific databases and evaluate the quality of reference sources. This workshop provides a significant contribution in developing essential technical skills in academic writing for prospective teachers, particularly in the aspects of writing accuracy, the accuracy of using scientific reference sources, and the ability to compose written works that meet academic standards. These skills are important capital in preparing students to face academic and professional demands in the world of education.

Keywords: workshop; reference management; layouting; PGSD student

Pendahuluan

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki mahasiswa, khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Keterampilan ini menjadi fondasi penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, argumentatif, dan terstruktur yang akan mendukung peran mereka sebagai calon pendidik profesional (Tarigan et al., 2025). Namun demikian, praktik di lapangan menunjukkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik (Hidayat & Sassi, 2025). Permasalahan yang muncul tidak hanya berkaitan dengan isi dan struktur tulisan, tetapi juga menyangkut aspek teknis seperti manajemen referensi dan penataan format naskah.

Berdasarkan observasi awal terhadap karya tulis mahasiswa PGSD, ditemukan beberapa isu mendasar yang menghambat mutu penulisan akademik, yakni kecenderungan mahasiswa untuk melakukan penyalinan (*copy paste*) langsung dari sumber digital, termasuk dari aplikasi berbasis kecerdasan buatan seperti ChatGPT, tanpa proses sintesis atau evaluasi kritis (Falahuddin, Puspasari, Fasha & Widia, 2025). Selain itu, banyak mahasiswa yang masih menggunakan sumber yang tidak kredibel, tidak memahami kaidah penulisan sitasi dan daftar pustaka yang benar, serta menunjukkan kelemahan dalam penataan sistematika dan format dokumen akademik (Tjetje, Hasiara, Widyanto & Rahman, 2025). Permasalahan ini menunjukkan perlunya intervensi pedagogis yang terfokus pada penguatan keterampilan teknis penunjang penulisan ilmiah.

Dalam konteks tersebut, penguasaan alat bantu digital seperti *reference manager* dan kemampuan *layouting* (penataan format karya ilmiah) menjadi sangat relevan. *Reference manager* seperti Mendeley dapat membantu mahasiswa dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka secara otomatis dan sesuai dengan gaya penulisan ilmiah yang berlaku (Hamdani et al., 2025). Sementara itu, kemampuan *layouting* berperan penting dalam menghasilkan karya tulis yang rapi, sistematis, dan sesuai dengan panduan institusi (Abdurrahman et al., 2025). Kedua aspek ini, meskipun bersifat teknis, memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi dan kualitas keseluruhan karya ilmiah mahasiswa. Menanggapi kebutuhan tersebut, diselenggarakanlah sebuah workshop bertajuk “Karya Ilmiah Tanpa Drama: Sistematika Tepat, Referensi Kuat, Lulus Cepat” yang secara khusus dirancang untuk membekali mahasiswa PGSD dengan keterampilan teknis dalam penggunaan *reference manager* dan penataan format karya ilmiah. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan sebagai pelatihan teknis, tetapi juga sebagai upaya membentuk budaya akademik yang berintegritas dan profesional di kalangan mahasiswa PGSD. Dengan pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih mandiri dan kompeten dalam memproduksi karya tulis ilmiah yang orisinal dan bermutu.

Berbagai studi sebelumnya telah menyoroti pentingnya pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa. Kurniasih, Elita & Perdana (2024) menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam manajemen referensi. Maleha & Satria (2021) menekankan bahwa pelatihan Mendeley membantu mahasiswa dalam menghindari plagiarisme dan meningkatkan kualitas makalah. Dalam artikel yang lain Ariyanti, Rendra & Saraswati (2024) menemukan bahwa penggunaan Mendeley mempermudah penulisan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Nika et al. (2022) melaporkan bahwa pelatihan Mendeley membantu mahasiswa dalam penulisan skripsi dengan lebih efektif. Namun, sebagian besar pelatihan tersebut hanya berfokus pada penggunaan reference manager tanpa mengintegrasikan aspek *layouting* dokumen ilmiah. Artikel ini menawarkan kebaruan melalui integrasi pelatihan penggunaan reference manager dan keterampilan *layouting* dalam satu workshop komprehensif, yang secara khusus ditujukan bagi mahasiswa PGSD. Sebagai calon guru, penguasaan keterampilan ilmiah ini sangat penting untuk mendukung kompetensi akademik dan profesional mereka dalam dunia akademik.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi serta dampak workshop terhadap peningkatan keterampilan manajemen referensi dan *layouting* mahasiswa PGSD. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini berfokus pada analisis permasalahan yang dihadapi mahasiswa sebelum pelatihan, proses pelaksanaan kegiatan pelatihan, serta dampak yang dirasakan peserta setelah mengikuti workshop. Hasil pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini diharapkan dapat menjadi pijakan untuk pengembangan strategi pelatihan akademik yang lebih sistematis dan kontekstual dalam lingkup pendidikan tinggi.

Metode

Kegiatan Penulisan artikel menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan dan dampak workshop "Karya Ilmiah Tanpa Drama" terhadap peningkatan keterampilan kepenulisan mahasiswa PGSD. Sasaran PkM adalah 26 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang mengikuti kegiatan workshop, mencakup mahasiswa dari semester 2, 4, dan 6 atau perwakilan dari masing-masing kelas. Pemilihan peserta secara perwakilan ini dilakukan dengan pertimbangan efisiensi pelaksanaan workshop, baik dari segi waktu, sumber daya, maupun efektivitas pendampingan selama sesi pelatihan. Selain itu, perwakilan mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai agen diseminasi, yaitu menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya selama workshop kepada teman-teman sekelasnya. Dengan demikian, dampak kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh peserta langsung, tetapi juga dapat menjangkau mahasiswa lain di lingkungan program studi secara lebih luas.

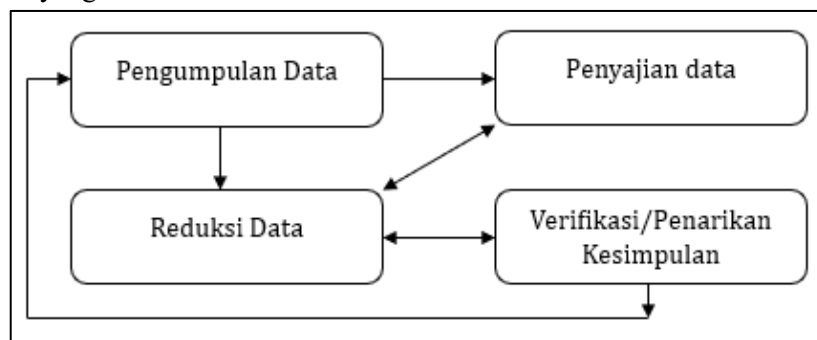
Instrumen utama yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama proses pelatihan, pencatatan dokumentasi kegiatan termasuk materi, tampilan output latihan peserta, dan dokumentasi visual. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1 yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola temuan terkait permasalahan awal, proses implementasi pelatihan, serta dampak yang dirasakan mahasiswa pascapelatihan. Validitas data diperkuat dengan triangulasi teknik dan sumber, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai teknik observasi, dokumentasi dan berbagai sumber baik peserta, fasilitator, dan output kegiatan. Pendekatan ini memperkuat keandalan hasil temuan dan meningkatkan kredibilitas analisis yang dilakukan. Adapun kriteria keberhasilan sebagai berikut:

1. Minimal 80% peserta aktif berpartisipasi dalam setiap sesi.
2. Minimal 75% peserta mampu mengikuti instruksi penggunaan software (reference manager dan *layouting*) secara mandiri.

3. Minimal 70% hasil latihan peserta memenuhi standar kerapian dan sesuai format penulisan akademik.

Indikator Keberhasilan dan Penjelasannya

1. Partisipasi aktif. Menunjukkan keterlibatan peserta dalam proses belajar, baik melalui kehadiran, respons saat diskusi, maupun keterlibatan dalam praktik. Indikator ini penting karena menunjukkan motivasi belajar dan keefektifan metode pelatihan.
2. Kemampuan mengikuti instruksi operasi *software*. Menggambarkan sejauh mana peserta memahami dan mampu mengoperasikan tools yang dikenalkan (Mendeley, Zotero, Microsoft Word, dll). Indikator ini menjadi tolok ukur langsung dari keberhasilan transfer keterampilan teknis selama pelatihan.
3. Kerapian hasil latihan. Mencerminkan kemampuan peserta dalam menerapkan keterampilan layouting dan referensi sesuai dengan standar akademik. Aspek ini menggambarkan kualitas output dan aplikasi nyata dari materi yang diberikan.



Gambar 1. Tahap analisis data

Desain Pelaksanaan Pelatihan

Workshop bertajuk “*Karya Ilmiah Tanpa Drama: Sistematika Tepat, Referensi Kuat, Lulus Cepat*” dilaksanakan secara luring pada Kamis, 22 Mei 2025, selama tiga jam. Kegiatan ini diikuti oleh 26 mahasiswa PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dari lintas semester (semester 2, 4, dan 6). Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, khususnya terkait dengan pengelolaan referensi dan penataan (layouting) sistematika penulisan akademik.

Workshop ini terbagi menjadi dua sesi utama, yaitu pelatihan penggunaan *reference manager* dan teknik *layouting*. Pada sesi pertama, peserta diperkenalkan pada perangkat lunak pengelola referensi (seperti Mendeley atau Zotero) serta diajarkan cara mengelola sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan ilmiah tertentu. Sesi kedua difokuskan pada penguasaan format penulisan ilmiah, termasuk pengaturan margin, jenis dan ukuran huruf, spasi, penomoran halaman, serta penyesuaian dengan pedoman penulisan akademik yang berlaku di institusi. Kegiatan dilaksanakan secara praktik langsung dengan pendampingan instruktur dan diskusi interaktif.

Adapun fasilitator dalam kegiatan ini terdiri dari:

1. Ika Wahyuningsih, S.Pd, mahasiswa S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga serta berkualifikasi menjadi mahasiswa penerima Beasiswa LPDP yang memiliki spesialisasi dalam penggunaan *reference manager* untuk pengelolaan referensi akademik.
2. Hanif Faturrachim, S.Pd, mahasiswa S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga, memiliki spesialisasi dalam layouting, berpengalaman sebagai operator web S3 PGMI UIN Sunan Kalijaga, serta aktif sebagai pendamping dalam mata kuliah ICT.
3. Vina Tamarin, mahasiswa S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga yang berfokus pada praktik pengutipan dalam penulisan artikel ilmiah.
4. Tiara Yuliarsih, S.Pd, mahasiswa S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga yang memiliki keahlian dalam teknik parafrase pada penulisan artikel.

Hasil dan Pembahasan

Identifikasi Permasalahan Kepenulisan Mahasiswa PGSD

Hasil observasi dan pengumpulan data awal menunjukkan sejumlah permasalahan mendasar dalam praktik penulisan karya ilmiah mahasiswa PGSD. Ditemukan kecenderungan mahasiswa untuk menyalin secara langsung (copy-paste) teks dari aplikasi berbasis kecerdasan buatan seperti ChatGPT tanpa melakukan proses sintesis dan analisis kritis terhadap materi tersebut. Fenomena ini menunjukkan pergeseran dalam perilaku belajar, dari proses yang seharusnya berbasis pemahaman dan refleksi menuju sekadar reproduksi informasi. Penelitian oleh Tarmizi & Yahfizham (2023) mengungkapkan bahwa meskipun mahasiswa mengakui manfaat ChatGPT dalam membantu penyusunan tugas akhir, terdapat kekhawatiran mengenai potensi plagiarisme dan kurangnya pemahaman materi akibat ketergantungan pada teknologi ini. Literasi digital dalam penulisan karya ilmiah memang penting, namun AI seperti ChatGPT harus disertai dengan pemahaman mendalam tentang materi dan etika akademik untuk menghindari pelanggaran integritas ilmiah (Huda, Shiddiqi & Safithru, 2025; Nugraha, Koropitan, Ilham & Budiadnyani, 2025).

Banyak sumber referensi yang digunakan kurang kredibel atau tidak memiliki kejelasan asal sumbernya. Hal ini berimplikasi pada rendahnya validitas dan keandalan karya ilmiah yang dihasilkan. Penulisan sitasi dan daftar pustaka juga masih belum sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku. Kesalahan dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka juga menjadi masalah umum. Mahasiswa seringkali tidak konsisten dalam menggunakan gaya penulisan sitasi, mencampurkan format APA dan MLA dalam satu dokumen, atau tidak mencantumkan informasi penting seperti nomor halaman dan tahun publikasi (Hia, 2025; Triana, Naibaho, Sihite & Lawolo, 2025). Kesalahan ini dapat mengurangi kredibilitas tulisan dan mempersulit pembaca untuk melacak sumber asli.

Temuan penting lain adalah mayoritas mahasiswa belum mengenal atau menggunakan perangkat *reference manager* untuk mengelola kutipan dan daftar pustaka. Dari 26 peserta yang mengikuti workshop, hanya satu orang yang menyatakan telah umum dengan aplikasi tersebut. Berbagai format penulisan referensi yang tidak konsisten dan kesalahan dalam tata cara pencantuman daftar pustaka juga menjadi persoalan umum di kalangan mahasiswa. Menurut Zusrony et al. (2024), kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan *reference manager* seperti Mendeley atau Zotero sering disebabkan oleh absennya pelatihan terstruktur mengenai perangkat lunak akademik di lingkungan kampus.

Format karya tulis mahasiswa secara umum belum memenuhi ketentuan akademik, seperti pengaturan margin, spasi, jenis huruf, dan sistematika penulisan yang benar. Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi dasar kuat dilaksanakannya workshop dengan fokus peningkatan keterampilan pengelolaan referensi dan tata letak karya ilmiah. Dalam konteks ini, pelatihan teknis melalui workshop yang berfokus pada pengelolaan referensi dan *layouting* menjadi solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Workshop memberikan ruang praktik langsung bagi mahasiswa untuk mengenal fitur-fitur penting dalam perangkat pengolah kata seperti Microsoft Word (Irmayana & Aisa, 2024; Purnomoasri et al., 2022).

Implementasi Pelatihan: *Reference Manager* dan *Layouting*

Sesi pertama workshop difokuskan pada peningkatan keterampilan manajemen referensi ilmiah. Pemateri memaparkan konsep dasar tentang pentingnya referensi dalam karya ilmiah serta praktik pengelolaannya melalui aplikasi *reference manager*. Peserta diperkenalkan pada berbagai jenis *reference manager* yang umum digunakan dalam dunia akademik, seperti Zotero, EndNote, dan Mendeley. Sebagai bagian dari praktik langsung, pemateri menghimbau peserta untuk mengunduh dan menginstal aplikasi Mendeley sebagai platform yang digunakan dalam pelatihan.

Setelah proses instalasi selesai, peserta dibimbing untuk mengenal fitur-fitur dasar dalam Mendeley, termasuk fungsi folder, metadata artikel, dan menu sitasi otomatis. Pemateri kemudian memperluas wawasan

peserta dengan memperkenalkan berbagai sumber referensi digital yang kredibel, seperti Scopus, Google Scholar, Garuda, ResearchGate, DOAJ, Semantic Scholar, Open Library, Internet Archive dan beberapa platform perpustakaan digital seperti iPusnas, E-Resources Perpustakaan.

Sebagai bentuk praktik, peserta diminta untuk mengunduh satu artikel ilmiah dari salah satu database tersebut untuk keperluan simulasi. Pemateri mengarahkan peserta untuk mengevaluasi kredibilitas artikel tersebut melalui identifikasi afiliasi penulis, penerbit, serta kualitas jurnal atau konferensi tempat artikel dipublikasikan. Selanjutnya, peserta diajarkan cara mengimpor artikel ke dalam Mendeley dan mengorganisasi data bibliografi secara sistematis. Pelatihan juga mencakup teknik parafrase yang baik serta penggunaan fitur sitasi otomatis dalam penulisan paragraf, baik dengan gaya sitasi bodynote maupun footnote, termasuk pengenalan pada beberapa gaya kutipan populer seperti APA, Chicago Style, dan MLA. Pelaksanaan sesi ini berjalan interaktif. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, khususnya saat praktik langsung penggunaan fitur-fitur Mendeley, yang sebelumnya belum mereka kuasai. Workshop ini menjadi pengalaman pertama bagi sebagian besar peserta dalam mengelola referensi secara profesional dengan bantuan teknologi.

Sesi kedua adalah pelatihan *layouting*, yaitu proses penataan dan pengaturan elemen-elemen visual dalam karya ilmiah agar rapi, konsisten, dan sesuai dengan pedoman penulisan akademik. Mahasiswa diperkenalkan pada berbagai fitur penting dalam Microsoft Word yang sering diabaikan namun sangat krusial dalam penulisan karya ilmiah. Penggunaan *heading styles*, *caption*, dan fitur *table of contents* berhasil dipahami dengan baik oleh mayoritas peserta. Para mahasiswa yang sebelumnya menyusun daftar isi secara manual mengakui bahwa metode otomatis jauh lebih efisien dan mengurangi potensi kesalahan teknis. Salah satu materi yang juga mendapat perhatian khusus adalah cara menambahkan dan mengatur nomor halaman secara tepat. Banyak mahasiswa yang belum memahami perbedaan antara bagian awal (cover, kata pengantar, daftar isi) dengan isi utama dalam hal penomoran halaman. Dalam workshop ini dijelaskan bagaimana membedakan nomor halaman menggunakan angka romawi untuk bagian awal dan angka arab untuk isi utama karya ilmiah. Mahasiswa diajarkan menggunakan fitur *section break* untuk membagi dokumen menjadi beberapa bagian, lalu mengatur format penomoran yang berbeda pada masing-masing bagian tersebut. Selain itu, mereka juga belajar menempatkan nomor halaman di posisi yang sesuai, baik di tengah bawah, kanan atas, atau menyesuaikan dengan ketentuan penulisan kampus. Dokumentasi kegiatan sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan workshop

Manfaat paling signifikan dirasakan oleh mahasiswa semester awal (semester 2 dan 4) yang belum pernah mendapatkan materi teknis tentang penulisan karya ilmiah. Workshop ini menjadi momen awal mereka memahami pentingnya tata letak dalam dokumen akademik. Mahasiswa semester 6 pun turut merasakan manfaat besar karena mereka sedang mempersiapkan tugas akhir seperti skripsi dan laporan penelitian.

Workshop ini membantu mereka menata dokumen dengan lebih profesional dan sesuai dengan standar akademik kampus.

Secara umum, kegiatan berjalan lancar tanpa hambatan teknis berarti. Fasilitator memberikan pendampingan langsung selama praktik, sehingga mahasiswa dapat langsung mencoba dan memecahkan kendala yang dihadapi di tempat. Beberapa mahasiswa bahkan menyampaikan bahwa mereka baru mengetahui keberadaan fitur-fitur seperti *caption otomatis*, penomoran halaman terpisah antar bab, dan pembaruan daftar isi yang sebelumnya dianggap rumit.

Dampak Workshop terhadap Penguasaan Teknik Kepenulisan

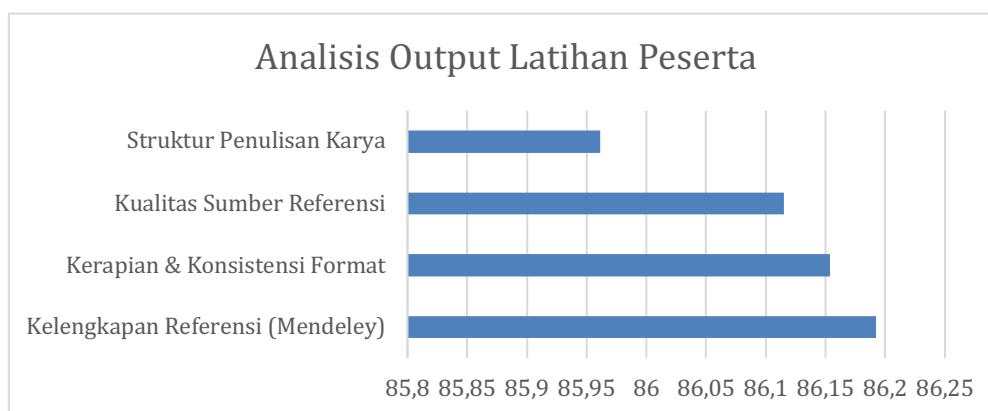
Dalam pelatihan ini digunakan beberapa instrumen untuk mengukur pencapaian keterampilan peserta, yaitu lembar checklist keterampilan manajemen referensi dan layouting, lembar observasi keaktifan peserta selama workshop, serta lembar evaluasi mandiri untuk menilai pemahaman dan pengalaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Data tersebut dianalisis dan dimasukkan kedalam tabel 1 yaitu output latihan peserta, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.

Pedoman analisis output latihan peserta

No	Aspek yang Dianalisis	Kriteria Penilaian	Skor (0-100)
1	Kelengkapan referensi dengan Mendeley	Semua referensi dikelola dan dicantumkan dengan benar	
2	Kerapian dan konsistensi format	Margin, spasi, font, dan struktur konsisten sesuai kaidah	
3	Kualitas sumber referensi yang digunakan	Minimal 3 jurnal ilmiah bereputasi dan relevan	
4	Struktur penulisan karya	Memiliki pendahuluan, isi, dan penutup yang runtut dan logis	

Hasil penilaian terhadap output latihan peserta yang mencakup empat aspek keterampilan yaitu kelengkapan referensi, kerapian format, kualitas sumber referensi, dan struktur penulisan karya, disajikan pada Gambar berikut sebagai representasi dari Tabel 1: Pedoman Analisis Output Latihan Peserta.



Gambar 2. Diagram analisis output latihan

Melalui data berikut dapat kita lihat bahwa pelaksanaan workshop memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kemampuan teknis kepenulisan mahasiswa PGSD. Evaluasi hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memiliki pengetahuan maupun pengalaman dalam penggunaan reference manager; bahkan, hanya satu peserta yang sebelumnya pernah mengenal aplikasi tersebut. Setelah pelatihan, seluruh peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dalam hal instalasi, pengoperasian, hingga penerapan reference manager untuk pengelolaan sitasi dan daftar pustaka secara sistematis. Hal ini mencerminkan keberhasilan workshop dalam mengatasi kesenjangan keterampilan dasar yang sebelumnya belum dimiliki mahasiswa.

Pelatihan yang dirancang dalam bentuk workshop memberikan pendekatan langsung, aplikatif, dan partisipatif yang terbukti efektif dalam mentransfer keterampilan baru. Menurut Alhasbi, Java, Ahmad & Hakim (2024), metode pelatihan berbasis praktik langsung dalam laboratorium digital atau kelas simulasi memberikan dampak yang lebih besar terhadap penguasaan alat bantu akademik dibandingkan metode ceramah tradisional. Dalam konteks ini, keberhasilan seluruh peserta dalam memahami dan mempraktikkan penggunaan reference manager setelah pelatihan menjadi indikator bahwa metode workshop merupakan bentuk intervensi yang efektif dan relevan.

Selain itu, terdapat peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menggunakan sumber ilmiah yang kredibel. Peserta menjadi lebih terampil dalam mengakses dan memanfaatkan berbagai database daring untuk mencari artikel, serta memahami kriteria dalam menilai kualitas dan relevansi suatu sumber. Perubahan ini menandai pergeseran dari pola penelusuran referensi yang semula bersifat sembarangan menjadi lebih terarah dan akademik. Hal ini sejalan dengan temuan Alamsyah, Asriadi, Nur, Wijaya & Shabir (2025) yang menekankan bahwa pelatihan literasi informasi mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi validitas dan relevansi sumber secara kritis. Selain itu, pemahaman terhadap kredibilitas sumber sangat penting untuk menjaga integritas akademik dan kualitas argumen dalam karya ilmiah (Apriandi, Maritasari, Maulida & Karmila, 2024; Aravik, Sopian & Tohir, 2023).

Pada aspek format penulisan, dampak positif juga tercermin dari meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menata karya tulis secara rapi, efisien, dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Mahasiswa tidak lagi bergantung pada proses manual dalam mengatur margin, spasi, jenis huruf, dan komponen teknis lainnya, melainkan telah lebih terampil dalam memanfaatkan fitur-fitur pengaturan dokumen. Pemahaman terhadap tools layouting memungkinkan mahasiswa melakukan penyuntingan dan penyesuaian format naskah dengan lebih cepat, tepat, dan sesuai standar penulisan ilmiah (Seituni, Yuliana, Suparto, Rahmawati & Febriyanti, 2024; Suryani et al., 2020). Peningkatan ini tidak hanya mempermudah proses penulisan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas presentasi akademik tulisan mereka (Ansori, Asyari, Muniarti & Saikin, 2023). Secara keseluruhan, workshop ini berhasil memperkuat kompetensi dasar mahasiswa dalam praktik kepenulisan ilmiah yang berintegritas dan profesional.

Simpulan

Berdasarkan hasil pendekatan deskriptif kualitatif jenis studi kasus yang digunakan dalam kegiatan. Pelaksanaan workshop “Karya Ilmiah Tanpa Drama” memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknis kepenulisan ilmiah pada mahasiswa PGSD. Melalui kegiatan ini, mahasiswa yang sebelumnya belum mengenal perangkat reference manager kini mampu menginstal, mengoperasikan, dan menerapkannya secara sistematis dalam pengelolaan kutipan dan daftar pustaka. Selain itu, pemahaman mahasiswa terhadap sumber referensi kredibel meningkat, ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam mengakses database ilmiah dan mengevaluasi kualitas sumber. Aspek layouting yang diperkenalkan dalam workshop juga berhasil memperkuat keterampilan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah secara rapi, sesuai kaidah akademik, dan efisien. Mahasiswa tidak lagi bergantung pada pengaturan manual dalam proses

penulisan, melainkan mampu memanfaatkan fitur pengolahan dokumen secara optimal. Secara keseluruhan, workshop ini telah mempersempit kesenjangan keterampilan literasi akademik di kalangan mahasiswa calon guru, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan kompetensi dasar penting dalam pengembangan profesionalisme mereka sebagai pendidik. Temuan ini menjadi pijakan strategis bagi program pelatihan serupa di program studi kependidikan lainnya, terutama dalam upaya meningkatkan literasi akademik mahasiswa secara menyeluruh.

Saran

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini terbatas pada satu sesi workshop dengan jumlah peserta yang relatif kecil, sehingga hasil belum dapat digeneralisasi secara luas. Evaluasi dampak dilakukan secara deskriptif dan kualitatif tanpa pengukuran kuantitatif yang terstandar, sehingga bergantung pada observasi dan refleksi subjektif. Selain itu, tidak adanya tindak lanjut jangka panjang membatasi analisis terhadap keberlanjutan hasil pelatihan. Studi lanjutan dengan desain longitudinal dan instrumen evaluasi yang lebih sistematis diperlukan untuk memperkuat validitas temuan.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, U., Armando, G., Siregar, W. Y., Munawwar, M., Ilham, M. N., & Dalimunthe, S. F. (2025). Analisis kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menggunakan microsoft word dan dampaknya terhadap penyelesaian tugas kuliah. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13(1), 81–87.
- Alamsyah, N. R., Asriadi, Nur, M. A., Wijaya, S. N., & Shabir, A. (2025). Pelatihan penggunaan aplikasi publish or perish (pop) sebagai upaya meningkatkan kualitas referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 55–961. <https://doi.org/10.46367/khidmah.v2i1.2468>
- Alhasbi, F., Java, A. A., Ahmad, A. A. M., & Hakim, R. I. (2024). Increase interest in scientific writing through mendeley workshop. *Community Empowerment*, 9(2), 196–207. <https://doi.org/10.31603/ce.9795>
- Ansori, M., Asyari, H., Muniarti, W., & Saikin. (2023). Pelatihan penggunaan microsoft office word bagi guru tkit ashopa praya lombok tengah. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(2), 88–95. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i2.95>
- Apriandi, M. M., Maritasari, D. B., Maulida, B. Z. A., & Karmila, I. (2024). Kredibilitas sumber ilmiah di era digital. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1197–1202. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3142>
- Aravik, H., Sopian, A., & Tohir, A. (2023). Pemanfaatan aplikasi researchgate sebagai sumber literasi karya ilmiah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 187–206. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i2.646>
- Ariyanti, N. N., Rendra, M. I., & Saraswati, A. D. (2024). Pelatihan mendeley tingkat dasar untuk penulisan sitasi dan daftar pustaka pada karya tulis ilmiah. *Jurnal SOLMA*, 13(3), 2532–2538. <https://doi.org/10.2236/solma.v13i3.15586>
- Falahuddin, A., Puspasari, A. D., Fasha, A. D., & Widia, E. (2025). Pengaruh media sosial terhadap rendahnya literasi akademik mahasiswa S1 pada Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(3), 58–65.
- Hamdani, I. M., Karman, A., Hamdani, U. Z., Adhalia, N. F., Julyaningsih, A. H., Mesin, T. P., & Bantaeng, I. M. (2025). Bimtek penggunaan aplikasi mendeley dalam mengelola rujukan karya ilmiah. *Madaniya*, 6(1), 538–546.
- Hia, S. (2025). Kesalahan pengutipan pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya Tahun 2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 336–347. <https://doi.org/10.30598/arbitrervol4no1hlm595-606>
- Hidayat, T., & Sassi, K. (2025). Perbandingan kompetensi akademik bidang karya tulis ilmiah mahasiswa Indonesia dan Sudan. *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1). <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4072>
- Huda, M., Shiddiqi, H. A., & Safithri, A. (2025). Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya menumbuhkan kesadaran literasi di era artificial intelligence. *Al Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 3(1), 50–63. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v3i1>

- Irmayana, A., & Aisa, S. (2024). Pelatihan penggunaan Mendeley dan Ms.Word untuk peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v8i2.13167>
- Kurniasih, N., Elita, R. F. M., & Perdana, F. (2024). Pelatihan penggunaan mendeley reference manager bagi mahasiswa. *Communnity Development Journal*, 5(1), 2105–2109.
- Maleha, N. Y., & Satria, C. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi mendeley desktop untuk mahasiswa tingkat akhir STEBIS IGM Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 1(2), 91–98. <https://doi.org/10.36908/akm.v1i2.191>
- Nika, D. P. W., Tsamroh, D. I., Dika, J. W, Yazirin, C., Roos, D., & Kristanto, A. D. (2022). Sosialisasi dan pelatihan penggunaan mendeley untuk persiapan mahasiswa dalam penulisan skripsi. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(1), 12–17. <https://doi.org/10.35799/vivabio.v3i3.40876>
- Nugraha, I. M. A., Koropitan, A. F., Ilham, & Budiadnyani, I. G. A. (2025). Pelatihan penulisan karya ilmiah multidisiplin dan komersialisasi hasil penelitian dengan dukungan AI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(1), 1181–1193.
- Purnomoasri, R. D., Kurniawan, K. D., Amhudo, R. L., Arbianto, R., Handoyo, S., Mulyandari, E., & Susila, H. (2022). Pelatihan penulisan karya ilmiah menggunakan microsoft word dan manajer referensi mendeley menggunakan media pembelajaran online (zoom dan live streaming youtube). *GANESA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 45–51. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v2i01.1786>
- Seituni, S., Yuliana, D., Suparto, A. A., Rahmawati, W. K., & Febriyanti, A. (2024). Analisis pemanfaatan fitur track changes pada MS.Word untuk mengetahui originalitas karya mahasiswa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 2685–4031. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2148>
- Suryani, A. W., Putri, D. M., Jati, F. D., Erianto, B. T., Fernando, F., Andriani, W., ... Ayuningtyas, K. (2020). Penguatan pemanfaatan software penulisan untuk meningkatkan soft skills mahasiswa. *SINERGI: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 1–7.
- Tarigan, F. N., Nasution, A. F., Elanda, Y., Rizki, A., Ismayani, & Lestari, D. D. (2025). Edukasi literasi digital dan keterampilan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. *JURNAL ABDIMAS TGD*, 5(1), 33–37. <https://doi.org/10.53513/abdi.v5i1.10570>
- Tarmizi, M., & Yahfizham. (2023). Perspektif mahasiswa terhadap penggunaan kecerdasan buatan chatgpt dalam penyusunan tugas akhir. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(2), 151–161. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15425>
- Tjetje, N. F., Hasiara, L. O., Widyanto, E. A., & Rahman, F. (2025). Metode penelitian memperkecil plagiasi penulisan karya tulis ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(12), 2497–2520.
- Triana, M. D., Naibaho, S. A., Sihite, S. H., & Lawolo, C. L. (2025). Analisis kritis kesalahan pengutipan langsung “apa” dalam proposal student grant mahasiswa: identifikasi masalah dan strategi perbaikan. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Teologi*, 3.
- Zusrony, E., Dewi, M. U, Imaliya, T., Kholifah, S., Maulan, P. A., Magriyanti, A. A., ... Manalu, G. (2024). Pelatihan penggunaan aplikasi mendeley untuk manajemen referensi karya ilmiah bagi mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Semarang. *Journal of Human And Education*, 4(3), 192–197. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i3.890>

Faturrachim, dkk: Workshop "Karya ilmiah tanpa drama" ... (11)